

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT FEDERAL
INTERNATIONAL FINANCE CABANG PALEMBANG**



DIAJUKAN OLEH :

GITA AJENG TIUR MAIDA

041180024

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : GITA AJENG TIUR MAIDA
NOMOR POKOK : 041180024
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
**JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP PROSEDUR
PEMBERIAN KREDIT PADA
PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
CABANG PALEMBANG**

Tanggal : 27 Mei 2021

Mengetahui,

Pembimbing

Direktur

Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.
NIDN : 0229108302

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : GITA AJENG TIUR MAIDA
NOMOR POKOK : 041180024
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP PROSEDUR
PEMBERIAN KREDIT PADA
PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
CABANG PALEMBANG

Tanggal : 27 Mei 2021

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Febrianty, S.E.,M.Si
NIDN: 0013028001

Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si
NIDN: 0225128802

Menyetujui
Direktur

Benedictus Effendi, S.T.,M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Garis batas antara kegagalan dan kesuksesan sangatlah tipis. Jangan menyerah.”

(Merry Riana)

“Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga”

(Amsal 12:27)

Kupersembahkan kepada :

- **Tuhan Yesus Kristus.**
- **Dosen pembimbing yang baik.**
- **Mamak, bapak, kak Nana dan adik-adik yang selalu mendoakan dan mendukung.**
- **Team FIF Group**
- **Sahabat dari lahir yang selalu berbagi suka dan duka, Refi dan Deak.**
- **Teman akuntansi kelas malam dan untuk Rizky yang selalu membantuku.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Federal International Finance Cabang Palembang**”. Laporan akhir atau LTA ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (DIII) Program Studi Akuntansi pada Politeknik Palcomtech.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Benedictus Effendi,S.T.,M.T., selaku Direktur Politeknik Palcomtech..
3. Kepala Program Studi Akuntansi yaitu Ibu Rizki Fitri Amalia, SE., M.Si. Ak.
4. Bapak Hendra Hadiwijaya, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama penulisan laporan.
5. Kedua orangtua dan adik-adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya serta kedua sahabat yang selalu ada, Refi dan Deak.
6. Tim FIF Group yang sudah memberikan bimbingan selama menyusun tugas akhir ini.

Akhirnya semoga penulisan ini bermanfaat untuk PT FIF Group, rekan-rekan mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Palembang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang	1
1.2.Rumusan masalah	6
1.3.Batasan masalah	6
1.4. Tujuan penelitian.....	6
1.5. Manfaat penelitian.....	7
1.5.1. Bagi Penulis	7
1.5.2. Bagi Perusahaan	7
1.5.3. Bagi Akademik.....	7
1.6.Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Sistem.....	10
2.1.2. Pengertian Informasi	11

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.6. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.7. Pengertian Pemberian Kredit	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	16
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek dan Waktu Penelitian	19
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	19
3.1.2. Waktu Penelitian	19
3.2. Jenis Data.....	20
3.3. Teknis Analisis	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	25
4.1.1. Sejarah Perusahaan	25
4.1.2. Visi dan Misi PT FIF Group Cab Palembang.....	26
4.1.3. Jasa Yang Dihasilkan Oleh PT FIF Group Cab Palembang	26
4.1.4. Struktur Organisasi PT FIF Group Cab Palembang.....	28
4.1.5. Tugas dan Wewenang Pengurus PT FIF Group Cab Palembang.....	28

4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	32
4.2.1. Prosedur Pemberian Kredit PT FIF Group	
Cab Palembang	32
4.2.2. Dokumen yang Terkait dalam Pemberian Kredit	
PT FIF Group Cab Palembang	36
4.2.3. Menganalisis Upaya Peningkatan Pengendalian Internal	
Terhadap Sistem Pemberian Kredit pada PT FIF Group	
Cab Palembang	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	xi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambaar 3.2 Flowchart Pengajuan Kredt.....	23
Gambaar 3.3 Flowchart Pengajuan Kredt.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	28
Gambar 4.2 Syarat Pengajuan	33
Gambar 4.3 Flowchart Pengajuan Kredit	35
Gambar 4.4 Kwitansi dari Dealer	36
Gambar 4.5 Faktur Kendaraan dari Dealer.....	37
Gambar 4.6 Bukti Serah Terima Kendaraan dari Dealer.....	38
Gambar 4.7 Flowchart Rekomendasi	39
Gambar 4.8 Flowchart Rekomendasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan Dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (*Asli*)

ABSTRAK

Gita Ajeng Tiur Maida, Analysis of Accounting Information Systems Against Credit Provisions at PT Federal International Finance Palembang Branch.

Accounting Information System is an accounting data management system consisting of human coordination, tools and methods interact in a structured organization to produce structured financial information and management financial information. An accounting information system will provide benefits if the existing accounting information system has good performance. The purpose of this study was to determine the accounting information system for granting credit and documents related to granting credit at PT Federal International Finance Palembang Branch.

The data used are primary data obtained by direct observation and interviews with the object of research. This study used descriptive qualitative method. Analysis of the system used through a flow chart (Flowchart). The procedure for granting credit at PT Federal International Finance Palembang Branch has provided suitable and easy credit for prospective creditors, so that they can make loans at PT Federal International Finance Palembang Branch. From the results of the study, it can be seen that the accounting information system for granting credit at PT Federal International Finance Palembang Branch is quite good, there are only a few procedures for granting credit that must be improved, so it is necessary to develop credit lending procedures so that procedures can run well and make the process granting credit is also not hampered. With this credit granting procedure, it can help prospective creditors.

Keywords: Accounting Information System, Credit Granting Procedures.

ABSTRACT

Gita Ajeng Tiur Maida, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang.*

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi keuangan manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit serta dokumen yang berkaitan dengan pemberian kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis sistem yang digunakan melalui bagan alir (Flowchart). Prosedur pemberian kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang telah memberikan pemberian kredit yang sesuai dan mudah untuk calon kreditur, agar bisa melakukan kredit di PT Federal International Finance Cabang Palembang. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang sudah cukup baik, hanya masih ada beberapa prosedur pemberian kredit yang harus diperbaiki, sehingga perlu adanya pengembangan akan prosedur pemberian kredit agar prosedur dapat berjalan dengan baik dan membuat proses pemberian kredit juga tidak terhambat. Dengan adanya prosedur pemberian kredit ini dapat membantu calon kreditur.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Prosedur Pemberian Kredit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga menjalankan operasional perusahaan. Menurut (Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana 2017:18) sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Sebuah perusahaan bisnis dan organisasi lainnya bergantung pada sistem informasi untuk melaksanakan dan mengelola operasi mereka. Dan juga perusahaan menggunakan sistem informasi untuk memproses akun keuangan, mengelola sumber daya manusia dan menjangkau calon pelanggan dengan promosi online. Adapun jenis-jenis sistem informasi salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut (Romney & Steinbart 2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Sejauh mana kontribusi pemanfaatan dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

terhadap perusahaan, terlebih dahulu harus dipahami arti (definisi), tujuan, fungsi serta cakupan (luas lingkup) atas akuntansi, sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi serta hubungan diantaranya yang dapat menjadi pijakan untuk mengetahui posisi dan kaitannya dengan sistem informasi akuntansi sebagai bagian dari instrumen untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Terdapat bagian-bagian didalam sistem informasi akuntansi, seperti Kredit.

Menurut (Byomnt P.Kent dalam Hasibuan, 2017) kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. Sedangkan menurut (Hasibuan dalam Islami & Ekonomi, 2017) kredit adalah semua jenis pinjaman yang akan dibayar kembali sesuai perjanjian yang akan disepakati oleh debitur dengan jumlah pinjaman beserta bunganya. Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan suatu pinjaman yang harus dibayar kembali sesuai dengan yang disepakati oleh debitur dan kreditur pada waktu yang akan datang dengan jumlah pinjaman beserta bunganya. Tujuan pemberian kredit adalah untuk mencari keuntungan, membantu usaha nasabah yang memerlukan dana baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Sistem pemberian kredit berperan cukup penting dalam kegiatan operasional suatu bank, salah satu kegiatannya yang sangat penting dengan penerapan sistem pemberian kredit yang baik dalam usaha bank dibidang pemberian jasa pengkreditan kepada nasabah. Sistem dan prosedur pemberian kredit yang diterapkan bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para debitur, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat

pengajuan kredit tersebut. Salah satu contoh perusahaan yang bergerak dibidang *leasing* dalam pemberian kredit adalah PT Federal International Finance Cabang Palembang.

PT Federal International didirikan dengan nama PT Mitra Pusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989. Berdasarkan ijin usaha yang diperoleh dari Menteri Keuangan, maka perseroan bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 1991, perusahaan berubah menjadi nama PT Federal International Finance (FIF GROUP). Namun seiring dengan perkembangan waktu dan guna memenuhi permintaan pasar, perseroan mulai memfokuskan diri ke pembiayaan sepeda motor Honda pada pembiayaan konsumen secara retail pada tahun 1996. Pada tahun 2013, perusahaan meluncurkan merek “FIFGROUP”. PT Federal International Finance adalah perusahaan pembiayaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Astra International Tbk. (Astra). Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikan pada tujuh segmen usaha, terdiri dari otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistic, teknologi dan properti.

PT Federal International Finance Cabang Palembang merupakan salah satu cabang yang ada di Indonesia. Terdapat 2 kantor cabang di Palembang, yaitu cabang Palembang 1 yang berada di Jalan Basuki Rahmat dan cabang Palembang 2 yang berada di Jalan Tangga Takat. Adapun layanan pembiayaan yang diberikan oleh PT Federal International Finance Cabang Palembang adalah pembiayaan

kredit motor, pembiayaan kredit alat-alat rumah tangga atau multiguna, pembiayaan kredit haji dan umroh, dan pembiayaan kredit dana tunai atau gadai BPKB motor.

Masalah-masalah yang sering timbul dan dihadapi ketika pemberian kredit adalah sebagai berikut :

1. Pengentryan data yang dilakukan cukup lama tergantung dengan sistem yang terkadang bisa sampai 1-2 hari.
2. Hasil order baik reject ataupun ACC disampaikan kepada dealer dan konsumen bisa sampai 1 hari-2 hari.
3. Perangkapan jabatan yang dikarenakan akibat kekurangan orang dalam masing-masing *jobdesk*.
4. Kekurangan data atau dokumen seperti foto tandatangan kontrak konsumen, pengumpulan kertas aplikasi, foto bukti serah terima konsumen.

Dalam penyaluran kredit, pihak PT Federal International Finance Cabang Palembang harus siap menghadapi resiko yang mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan perusahaan. Memberikan kredit bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah, karena proses pemberian kredit akan banyak menentukan kualitas kredit itu sendiri. Bila terjadi kredit yang bermasalah maka pelunasannya dibutuhkan waktu dan biaya cukup besar dan dapat mengakibatkan resiko kerugian piutang tak tertagih yang merupakan salah satu resiko manajemen.

Proses pemberian kredit merupakan salah satu proses yang paling utama yang harus dilaksanakan pada sebuah perusahaan pembiayaan ataupun perbankan lainnya. Dalam melakukan proses tersebut harus diperhatikan oleh perusahaan pembiayaan yaitu resiko yang akan ditimbulkan dalam sistem pemberian kredit. Kebijakan perusahaan dalam pemberian kredit adalah pada saat prosedur pemberian kredit dilaksanakan harus sesuai dengan SOP yang berlaku baik mulai dari data atau dokumen pemohon harus asli, kelengkapan dokumen disaat pengajuan kredit, dan tim survey harus memberikan hasil dari surveyan yang sesuai dengan keadaan tanpa adanya rekayasa. Pemberian kredit juga harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk menghindari kredit bermasalah. Berdasarkan pengamatan penulis proses pemberian kredit sangatlah mudah namun dengan adanya masalah dalam prosedur pemberian kredit membuat adanya kendala pada saat berjalannya proses pemberian kredit tersebut.

Pada penelitian (Fajri Ramadhan dan Jhon Fernos dalam Rai & Purnawati, 2017), dengan judul Analisis prosedur pemberian kredit pada PT BPR Bank Jatim Kab Ponorogo. Hasil penelitian menjelaskan bahwa prosedur pemberian kredit adalah hak untuk menerima atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. Pada penelitian (MM Rangan, 2021) dengan judul Analisis penerapan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit di PT Bukopin Finance Graha Manado, masalah dalam kredit macet dapat dicegah dengan adanya suatu kontrol dari perusahaan. Kontrol dapat dilakukan melalui sistem pengendalian intern yang dapat menunjang efektifitas dalam pemberian kredit. Hasil dalam penelitian ini

yaitu, pengendalian intern dalam sistem pemberian kredit yang ada di PT Bukopin Finance Graha Manado belum sepenuhnya sesuai dengan unsur pengendalian inter menurut kerangka kerja pengendalian internal COSO (kebijakan, prosedur, dan praktik, dan struktur organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dan hal-hal yang tidak diinginkan dapat dicegah atau dideteksi dan diperbaiki) , karena masih ada salah satu unsur yang belum mendukung. Sehingga disimpulkan bahwa unsur yang belum sesuai dengan kerangka pengendalian internal COSO yaitu belum jelasnya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. Dan pada penelitian (Tanri F.Turuis, 2017) dengan judul Analisis prosedur pemberian kredit dengan menggunakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada PT Bank SULUTGO hasil penelitian pada prosedur permohonan kredit telah sesuai dengan prinsip GCG (Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang), namun masih ada kekurangan jika dilihat dari sisi konsep prosedur pemberian kredit. Terlihat pada sisi 5C telah sesuai, namun prinsip GCG belum seluruhnya diterapkan. Hasil analisa kredit pada prosedur persetujuan kredit belum sepenuhnya memenuhi prinsip transparasi. Walaupun masih ada beberapa prinsip yang belum diterapkan pada sebagian proses pemberian kredit, namun secara keseluruhan prinsip GCG di PT Bank SULUTGO dianggap telah memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Federal International Finance Cabang Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka menganalisa prosedur pemberian kredit serta pengelolaan kredit yang sesuai dengan aktivitas perusahaan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi terhadap prosedur pemberian kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih oleh penulis yaitu “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Federal International Finance Cabang Palembang”, maka ruang lingkup pada penelitian ini yaitu, tentang aktivitas pemberian kredit di kantor PT Federal International Finance Cabang Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap prosedur pemberian kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan penulis peroleh adalah :

1.5.1 Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penulis tentang prosedur pemberian kredit dan pengelolaan kredit yang ada dalam perusahaan.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan yang berkaitan dengan prosedur dan pengelolaan kredit.

1.5.3 Bagi Akademis

Sebagai sumber referensi keilmuan bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini penulisan sajian uraian singkatan materi pokok yang akan dibahas masing-masing bab, sehingga dapat memberikan gambaran atau penjelasan menyeluruh tentang penulisan ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka-kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (data perusahaan/organisasi), hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik.

Menurut (Azhar Susanto, 2017:80) Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan integrasi dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut (Turner, Weickgenant, & Copeland, 2017:4) Sistem Informasi Akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke

dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses, sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart, 2018:11), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memperoleh data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi asset dan data organisasi

2.1.4 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2018:11), sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan :

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.5 Pengertian Pemberian Kredit

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No 7 tahun 1992 dan telah diperbaharui menjadi Undang-Undang No 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunganya.

Menurut (Buku Krismiaji, 2015:16) pemberian kredit adalah atas dasar kepercayaan akan kebenaran atas persetujuan dari kedua belah pihak antara pihak yang memberikan pinjaman yang mewajibkan peminjam untuk melunaskan utangnya setelah jangka waktu tertentu yang diberikan.

Sedangkan menurut (Buku V Wiratna Sujarweni, 2015), pemberian kredit adalah proses penyediaan dana atau tagihan yang berdasarkan dengan kesepakatan atau persetujuan pinjaman yang mewajibkan untuk melunasi dana pinjaman sesuai dengan jarak waktu yang telah ditentukan dengan pemberian bunga.

Berdasarkan pengertian dari buku di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit adalah proses penyediaan dana atau tagihan atas dasar kepercayaan akan kebenaran yang berdasarkan dengan kesepakatan atau persetujuan pinjaman yang mewajibkan untuk melunasi dana pinjaman sesuai dengan jarak waktu yang telah ditentukan dengan pemberian bunga.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus mengambil referensi dari jurnal penelitian terdahulu (Mega Dhanniswara Arifa, 2017), yang berjudul Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat atau KUR dan Sistem Pengawasannya oleh PT Bank Rakyat

Indonesia Unit Ciputat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat atau KUR pada usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia unit Ciputat telah dilaksanakan dengan baik mulai dari permohonan kredit, analisis kredit yang mencakup 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition). Sistem pengawasan kredit di PT Bank Rakyat Indonesia unit Ciputat dilakukan selama 3 minggu pertama setelah pencairan kredit dan selanjutnya monitoring dilakukan berkala 3 bulan sekali. Dalam pelaksanaannya sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan kembali karena masih ada sedikitnya nasabah yang terkena kredit macet.

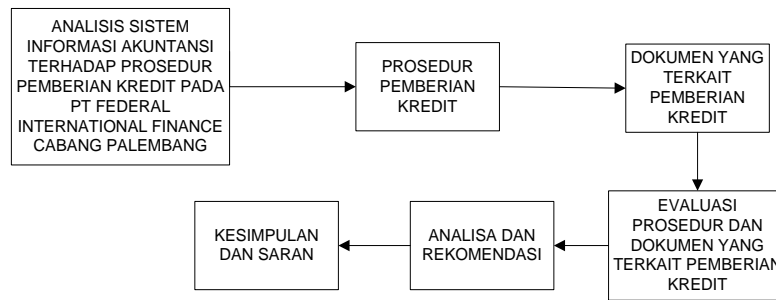
Pada penelitian (Dewi Yani, 2020) yang berjudul Analisis Prosedur Pemberian Kredit dan Prosedur Penagihan Piutang pada PT Bank Tabungan Negara KC Medan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank BTN sudah cukup baik. Dimulai dari pengumpulan berkas yang sesuai dengan prosedur, yang kemudian dilakukan pemeriksaan dan analisis berkas, jika diperlukan pemeriksaan lapangan untuk melihat bagaimana kondisi jaminan atau objek usaha calon debitur. Dan apabila telah sesuai dengan ketentuan dan dinilai layak untuk mendapatkan kredit maka akan dilakukan penandatanganan akad dan kredit dapat dicairkan. Bank Tabungan Negara KC Medan juga telah menerapkan analisis 5C dalam hal pemberian kredit. Analisis ini sangat penting untuk menentukan kelayakan

calon debitur sebelum menerima kredit. Dalam hal penagihan piutang, Bank BTN menggunakan prosedur *person to person* yaitu menagih secara langsung kepada debitur dengan memberitahukan kewajiban debitur yang belum diselesaikan dan harus dibayarkan sebelum jatuh tempo. Dalam hal penagihan sangat diperhatikan mengenai kualitas kredit sehingga dapat dicari cara penyelesaiannya.

Dan pada penelitian (Kadek Rika Sastari, 2019) yang berjudul Tinjauan Atas Analisis Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PT BPR Padma Cab Singaraja, hasil penelitian ini menunjukkan prosedur pemberian kredit konsumtif pada PT BPR Padma Cab Singaraja sudah sesuai dengan teori yang ada. Dalam hal ini, PT BPR Padma Cab Singaraja menetapkan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta terdapat beberapa tahapan dalam pemberian kredit konsumtif yaitu : pengajuan permohonan kredit konsumtif, wawancara, on the spot, penganalisaan kredit, keputusan kredit, pendatanganan akad kredit dan realisasi kredit.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang agar prosedur pemberian kredit dapat berjalan dengan baik serta tidak adanya masalah yang timbul dalam prosedur pemberian kredit seperti pembayaran nunggak atau kredit macet.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Kebijakan Kredit Perusahaan

Tahap awal pelaksanaan perkreditan adalah pengajuan permohonan kredit oleh calon debitur kepada pihak PT Federal International Finance. Adapun hal yang harus diperhatikan oleh calon debitur pada waktu pengajuan kredit adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan kredit kepada PT Federal International Finance dengan melengkapi persyaratan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Melampirkan KTP (Kartu Tanda Penduduk)
 - i. Jika sudah menikah, melampirkan KTP suami/istri.
 - ii. Jika belum menikah, melampirkan KTP penjamin.

- b) Melampirkan Kartu Keluarga

- c) Melampirkan slip gaji atau surat keterangan usaha.
 - d) Melampirkan data tambahan seperti NPWP, SIM, atau BPJS.
2. Tahap permohonan pembiayaan, calon debitur akan mengisi form aplikasi dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk kemudian diajukan kepada PT Federal International Finance.
3. Tahap pengecekan atau survey, berdasarkan aplikasi dan permohonan maka *verifier* akan melakukan pengecekan atas kebenaran dari kebenaran dari pengisian formulir aplikasi tersebut dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap data dan informasi yang telah diterima, dengan melakukan pekerjaan sebagai berikut :
- a) Kunjungan ke tempat calon debitur.
 - b) Pengecekan ke tempat lain, misalnya tempat usaha.
 - c) Observasi secara umum atau khusus laporan hasil survey ini kemudian diserahkan kepada *Credit Analis* yang akan dianalisis.

4. Dilaksanakannya analisa 5C pada proses pemberian dan pelaksanaan pengendalian intern, yaitu :*Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic, Character.*
5. Dilaksanakannya prosedur penilaian risiko kredit dengan baik dengan membentuk *komite Management Risiko dan Satuan Kerja Management Risiko (SKMR)* yang berfungsi memberikan masukan dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko perusahaan yang berguna untuk meminimalisasi risikobank.
6. Perusahaan telah menetapkan tingkat kolektibilitas kredit untuk mengetahui kualitas kredit sehingga dilaksanakannya kesepakatan.
7. Dilaksanakannya prosedur audit dengan baik dengan proses pemberian kredit dan pemeriksaan atas kredit dan pemeriksaan atas kredit yang telah diberikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor FIF Palembang 1 Jalan Basuki Rahmat Blok CDE No 56 Palembang, yang dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data kualitatif atau disebut juga data naratif adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal umumnya tidak dapat dihitung. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang terdiri dari prosedur pemberian kredit dari awal pengajuan kredit sampai dengan selesainya pengajuan kredit.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:13). Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden, kemudian responden

akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Data ini diperoleh dengan jalur peninjauan langsung ke PT Federal International Finance Cabang Palembang dengan cara wawancara dengan bagian *Credit Analyst*, dengan hasil data yang diperoleh berupa data-data yang diperlukan penulis seperti prosedur pemberian kredit, dokumen-dokumen yang diperlukan penulis, sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018 : 213) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bapak Fanni Kurniawan sebagai *Credit Analist* untuk pengumpulan informasi yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit. Selain Bapak Fanni Kurniawan, peneliti melakukan wawancara juga kepada Bapak Pirwanto sebagai *Credit Section Head* untuk menambah pengumpulan informasi mengenai masalah-masalah dalam prosedur pemberian kredit dan cara mengatasi masalah-masalah tersebut.

2. Observasi

Menurut (Tersiana, 2018:12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian perspektif individu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam (Sugiyono, 2017:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi pada teknik pengumpulan data dengan dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji. Dokumentasi yang didapat dari PT Federal International Finance Cab Palembang seperti kwitansi, kertas pengajuan kredit, kertas *purchase order*, kertas asuransi, dan kertas *copy contract*.

3.4 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017: 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun

orang lain. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat prosedur pemberian kredit yang ada di PT Federal International Finance Cabang Palembang.
2. Melakukan evaluasi Pemberian pinjaman yang ada di PT Federal International Finance Cabang Palembang.
 - a. Fungsi yang terkait dalam pemberian pinjaman.
 - b. Dokumen yang terkait dalam pemberian pinjaman.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT FIF Group atau PT Federal International Finance didirikan dengan nama PT Mitra Pusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989. Berdasarkan ijin usaha yang diperoleh dari Menteri Keuangan, maka perseroan bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 1991, perusahaan berubah menjadi nama PT Federal International Finance. Namun seiring dengan perkembangan waktu dan guna memenuhi permintaan pasar, perseroan mulai memfokuskan diri ke pembiayaan sepeda motor Honda pada pembiayaan konsumen secara retail pada tahun 1996. Pada tahun 2013, perusahaan meluncurkan merek “FIFGROUP”. Saat ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014, maka bidang usaha FIFGROUP adalah :

1. Pembiayaan investasi.
2. Pembiayaan modal kerja.
3. Pembiayaan multiguna, sewa operasi (Operating Lease) dan atau kegiatan yang berbasis fee.

4. Pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi dan atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah.
5. Pembiayaan elektronik atau SPEKTRA.
6. Pembiayaan sepeda motor Honda.

4.1.2 Visi dan Misi PT Federal International Finance Cabang Palembang

Ketika mendirikan suatu perusahaan akan berdiri dengan menggagaskan impian, tujuan serta target yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan visi dan misi perusahaan, sama dengan PT FIF Group Palembang yang juga memiliki visi dan misi. Berikut visi dan misi PT FIF Group :

Visi :

We bring a better life to the community (membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat).

Misi :

To be the admired national industry leader (menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional).

4.1.3 Jasa Yang Dihasilkan Oleh PT Federal International Finance Cabang Palembang

PT FIF Group adalah perusahaan pembiayaan sewa guna usaha atau leasing, berikut jasa yang dihasilkan oleh PT FIF Group :

1. **Pembiayaan sepeda motor Honda atau yang disebut dengan FIFASTRA NMC (*New Motorcycle/Motorcycle Financing*)**

FIFASTRA NMC merupakan bidang usaha yang bergerak dalam jasa layanan pembiayaan kendaraan bermotor khusus merk Honda.

2. **Pembiayaan SPEKTRA (*Multi Financing*)**

SPEKTRA merupakan bidang usaha yang bergerak dalam jasa layanan pembiayaan multiguna untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari alat elektronik, perabotan rumah tangga, furniture, gadget, produk lifestyle, dan kebutuhan lainnya.

3. **Pembiayaan Dana Tunai atau yang disebut DANASTRA (*Micro Financing*)**

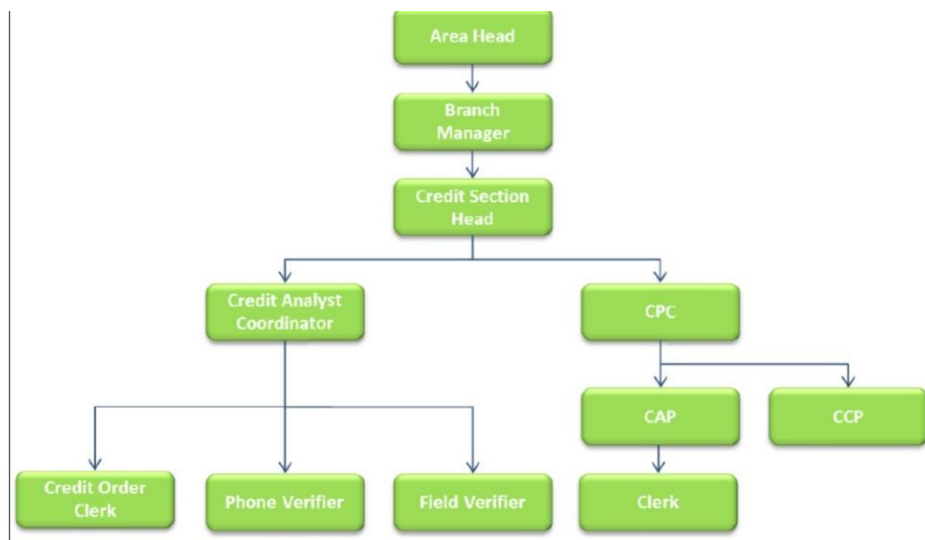
DANASTRA merupakan bidang usaha yang bergerak dalam jasa layanan untuk menjawab kebutuhan publik untuk solusi pembiayaan dalam mengembangkan bisnis dan modal kerja serta untuk pembiayaan multiguna.

4. **Pembiayaan Haji, Umroh, Aqiqah, dan Qurban atau yang disebut AMITRA (*Syariah Financing*)**

AMITRA merupakan bidang usaha yang bergerak dalam jasa layanan perjalanan religius dalam bentuk umroh reguler, umroh plus dan haji. Semua kontrak AMITRA dibuat dalam akad yang berbasis syariah.

4.1.4 Struktur Organisasi PT Federal International Finance Cabang Palembang

Adapun struktur organisasi dari PT Federal International Finance Cabang Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur organisasi pada departemen kredit central

4.1.5 Tugas dan Wewenang Pengurus PT Federal International Finance Cabang Palembang

Adapun tugas dan tanggung jawab dari jabatan yang muncul pada proses kredit central Palembang :

1. *Credit Region Head* atau CRH :
 - a. Memastikan akuisisi order (melakukan supervisi dan kontrol hasil akuisisi) berjalan sesuai ketentuan perusahaan dengan tujuan mendapatkan order yang berkualitas baik.

- b. Mengembangkan *guidance* atau petunjuk *Head Office* yang digunakan sebagai bahan dalam melakukan proses analisa credit di setiap region guna mencapai performance yang lebih baik sesuai dengan SOP. (Jika ada penambahan yang dapat memperkuat atau mendukung *policy* dari HO , maka harus dikoordinasikan ke team *credit HO*).
- c. Analisa performance secara regular untuk beberapa hasil keputusan kredit yang telah dilakukan guna dijadikan bahan evaluasi serta pertimbangan akuisisi order yang masuk berikutnya (Quantitatif & Qualitatif).

2. *Credit Analyst Coordinator* atau CAC :

- a. Menganalisa dan mengakuisisi terhadap pengajuan kredit dengan memanfaatkan analisa *Credit Scoring*, petunjuk serta arahan dari *Credit Region Head*.
- b. Memahami dan melaksanakan dengan benar SOP dan Juklak yang berkaitan dengan akuisisi *order management*.
- c. Melakukan sampling terhadap *account – account* tertentu sesuai dengan daftar kujungan sampling di sistem sebagai bagian dari aktifitas monitor dan kontrol.
- d. Menyetujui dan menolak permohonan kredit sesuai dengan plafon kewenangan yang ditetapkan dalam SK Kewenangan approval.

- e. Melakukan verifikasi lapangan dan telepon atas permohonan kredit.

3. *Credit Application Coordinator atau CAPC*

- a. Merencanakan, mengontrol, serta mengevaluasi kinerja bawahannya, yakni *Verifier* dan *Credit Process Clerk* dengan tujuan mencapai target KPI regionnya.
- b. Melakukan pengalihan order pada *Field Verifier* dengan mempertimbangkan beban kerja.
- c. Memberikan pelatihan dengan metode 1:1:2:1 yang ada di juklak (petunjuk pelaksanaan) kredit terhadap *Field Verication*.
- d. Melakukan bimbingan khusus untuk *Verifier* maupun *Credit Process Clerk* yang pencapaian KPInya di bawah target.

4. *Credit Application Procesor atau CAP*

- a. Melakukan cek dokumen tagihan dari *dealer* termasuk kelengkapan dan keabsahan dokumen dan menginput data dokumen tersebut ke sistem untuk melakukan proses pencairan dana ke *dealer*.
- b. Memastikan struktur kredit (*scheme,rate,subsidi,promo ID,dan lain-lain*) yang di *entry* sesuai dengan program marketing yang berjalan agar tidak ada kesalahan *entry* yang merugikan perusahaan.

5. *Credit Processor atau CP*
 - a. Memahami dan melaksanakan dengan benar SOP dan Juklak yang berkaitan dengan akuisisi *order management*.
 - b. Melakukan *entry* struktur dengan benar yang sesuai dengan Juklak dan SOP yang ada dengan memperhatikan program marketing yang sedang berlangsung.
 - c. Melakukan *entry screen 2* sesuai dengan Juklak dan SOP yang ada.

6. *Credit Process Clerk (CPCL) :*
 - a. Melakukan *entry screen 1* berdasarkan Juklak dan SOP yang ada.
 - b. Memastikan *verifier* menyelesaikan order tepat waktu dengan cara menghubungi *Field Verifier* yang belum menyelesaikan ordernya sesuai TSA via telepon.
 - c. Menerima dan memvalidasi kelengkapan dan keabsahan data, dokumen, dan foto yang diterima.

7. *Field Verifier atau FV*
 - a. Melakukan kunjungan kepada calon pelanggan tepat waktu, sesuai dengan *promise to visit (PTV)*.
 - b. Mengumpulkan kelengkapan data dan dokumen calon pelanggan sesuai dengan ceklist.

- c. Mencari kelengkapan foto hasil verifikasi sesuai juklak (petunjuk pelaksanaan) monas.
- d. Melakukan validasi dokumen antara dokumen asli dan fotokopi.
- e. Memberikan laporan verifikasi (data, dokumen dan foto) kepada admin secara aktual melalui monas.
- f. Menjelaskan hak dan kewajiban calon pelanggan dengan tujuan memberikan pemahaman yang lengkap atas informasi – informasi penting sesuai SOP.
- g. Mengumpulkan kekurangan dokumen calon pelanggan dengan tujuan memberikan dokumen yang lengkap untuk proses administrasi.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit di PT Federal International Finance Cabang Palembang

Menurut Kasmir(2018), prosedur pemberian pinjaman (kredit) adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk mempermudah koperasi dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Berikut prosedur pemberian kredit di PT Federal International Finance Cabang Palembang :

FIFASTRA memiliki dua metode pengajuan pembiayaan, yakni *offline* dan *online*. Masing-masing memiliki keunggulan tersendiri.

Offline

1. Pengajuan Pembiayaan secara Online
2. Proses Verifikasi
3. Persetujuan Pembiayaan
4. Pengiriman Motor kepada Konsumen

Online

1. Datang ke Dealer
2. Hubungi Sales FIFGROUP
3. Pengajuan Pembiayaan
4. Proses Verifikasi
5. Persetujuan Pembiayaan
6. Pengiriman Motor kepada konsumen

Syarat Pengajuan



Ajukan online konfirmasi



Survey



Dana cair

Gambar 4.2 Syarat pengajuan

Dokumen yang dibutuhkan dalam pengajuan kerjasama adalah :

1. KTP Pemohon
2. KK Pemohon
3. Slip Gaji (untuk karyawan)

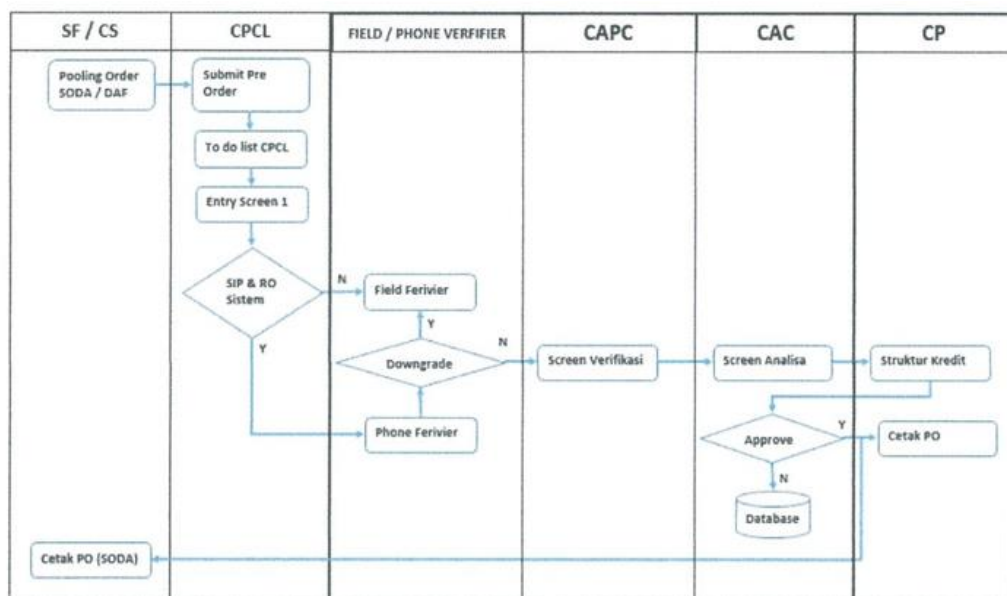
Berikut prosedur pemberian kredit pada PT Federal International Finance

Cabang Palembang :

1. Konsumen akan datang ke *dealer* atau toko.
2. Konsumen memberikan data seperti KTP pemohon, KTP pasangan (jika sudah menikah), kartu keluarga, data pendukung seperti NPWP, slip gaji, kartu BPJS, dan SIM kepada *sales*.
3. *Sales* akan memberikan data-data konsumen ke MR (*Marketing Representative*), setelah itu akan di foto dan di masukkan ke dalam grup whatsapp untuk di cek oleh COC (*Credit Order Clerk*).
4. Setelah COC unduh foto gambar data-data konsumen, kemudian akan di cek di sistem. Setelah itu akan di cek apakah konsumen datanya kosong atau ada data pernah pengajuan di FIF.
5. MR akan mengirim data konsumen ke aplikasi DAF yang akan langsung masuk ke dalam Screen 1. Setelah masuk ke dalam Screen 1, maka COC akan menginput data tersebut.
6. Setelah data di input maka akan muncul SIP *Grade* atau penilaian skor apakah data konsumen tersebut SIP *Grade IAS Platinum, Gold Phone Verification, Silver, Bronze Green, Bronze Red*.
7. Selain dari SIP *Grade IAS Platinum*, maka data konsumen itu akan masuk ke dalam sistem CA (*Credit Analys*). Setelah itu dari CA akan koordinasi ke tim survey.
8. Setelah tim survey selesai melakukan survey data konsumen dengan datang ke rumah konsumen, ke tempat bekerja ataupun usaha konsumen atau datang ke rumah penjamin konsumen, tim survey akan mengisi aplikasi MONAS, lalu akan terhubung ke dalam sistem.

9. Setelah masuk ke dalam sistem, lalu akan di input oleh CP (*Credit Processor*) di *Screen 2*. Setelah itu baru akan di analisa oleh CA apakah data konsumen tersebut ACC atau *reject*.
10. Jika ACC maka konsumen akan tanda tangan di *dealer*, lalu *dealer* akan membuat tagihan yang akan dikirim ke PT FIF Group Palembang.
11. Setelah tagihan sampai, maka akan di input oleh CAP (*Credit Application Processor*) dan proses tersebut sudah selesai, lalu motor akan dikirim dan konsumen akan menerima motor.

Berikut gambar flowchart Prosedur Pemberian Kredit di PT Federal International Finance Cabang Palembang



Sumber PT Federal International Finance Cabang Palembang

Gambar 4.3 Flowchart Pengajuan kredit di PT FIF Group Cabang Palembang

Kelebihan dan Kekurangan Sistem di PT Federal International Finance
Cabang Palembang adalah :

- Kelebihan

1. Dapat dicicil

Perusahaan menerapkan cara pembayaran angsur atau mencicil setiap bulannya hingga nilainya mencapai total harga yang dibeli dan tentunya ditambah bunga dari perusahaan finansial tersebut.

2. Mudah dan Cepat

Persyaratan yang diperlukan cukup relatif sederhana, bekerjasama dengan dealer membuat tidak menunggu lama untuk mendapat persetujuan dalam membeli secara angsur.

3. Bunga Terjangkau

Suku bunga kecil dan sudah terdaftar suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate).

4. Waktu

Waktu pelunasan yang keputusannya diserahkan kepada pengaju kredit dapat memilih jangka waktu pembiayaan berdasarkan kesanggupan membayar nilai angsuran. Biasanya jangka waktu tersebut antara lain 12, 24,36, 48 atau 60 bulan.

- Kekurangan :

1. Denda

Memberikan denda kepada nasabah yang tidak membayar angsuran pada waktunya. Denda yang diberlakukan bersifat harian dan akan

terus diakumulasikan sampai nasabah membayar angsuran berikut dendanya.

2. Penyitaan

Jika sudah lewat 2 bulan dari jatuh tempo tetapi nasabah tidak melakukan pembayaran cicilan secara terus menerus, maka nasabah akan dikenai status kredit macet dan pihak perusahaan pembiayaan dapat menyita.

3. Penalti

Hukuman berupa pengenaan biaya karena pelanggaran suatu perjanjian, misalnya keterlambatan pelunasan hutang pokok atau pelanggaran ketentuan rasio kas.

4.2.2 Dokumen yang terkait dalam Pemberian Kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang

1. Kwitansi *Dealer* Astra Basuki Rahmat

Kuitansi *Downpayment* (DP) adalah dokumen yang dibuat oleh kasir saat menerima uang tunai dari konsumen untuk penjualan tunai, atau saat menerima *Downpayment* (DP) dari konsumen saat melakukan penjualan kredit. Dokumen ini berisi tanggal pembuatan kuitansi, nama yang melakukan pembayaran, jumlah uang yang diterima, dan jenis kendaraan. Kuitansi ini rangkap 3. Rangkap 1 diberikan ke konsumen,

rangkap 2 diserahkan ke *Accounting*, rangkap 3 diarsip oleh bagian kasir.

Dokumen ini dilampirkan pada lampiran 6.

PT Astra International Tbk - Honda
Jl. Caya Motor Raya No. 8, Sunter II
Jakarta 14330, Indonesia
Telp. : (62 21) 6531 0250
Fax. : (62 21) 6531 0245

KUITANSI

No/Tgl : H615-2021000269 / 15/01/2021
No : H615- 0037718
Tgl :

PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation
Sales Office 1100 DCTUNG
Jalan Palembang - Belung IIIA 14.01 11 Dm 21
Kecamatan Sukabumi Kecamatan Tengah Keaja
Kabupaten Nanyuban

Telah terima dari : FIF CABANG BASUKI RAHMAT / ALIMIN (7826016351)
JL. BASUKI RAHMAT NO.38 PALEMBANG

Uang sejumlah Rupiah : Lima Belas juta enam ratus dua puluh ribu rupiah

Uang senilai : Rp. Rp 15.620.000 Cash on Hand Operation

Untuk pembayaran

NO.	Kode Account	No Referensi	Keterangan	Nilai
1	1080102000	H615-2021000269	H615-FJ-21000071 14/01/2021 ALIMIN	Rp 15.620.000
				Rp 15.620.000

Bank	No. Cek/Giro	Tgl. Cek/Giro	Nilai

Bank
No. Cek/Giro
Tgl. Cek/Giro
Nilai

Banwatin 15/01/2021
MULTERAI TEMPEL
PT. Astra International Tbk - Honda
Sales Office B
1000
6000
HAMEIZO2026

PERHATIAN : 1. Pembayaran dengan transfer/BG/Cek harus dilasnamakan PT. Astra International Tbk - Honda.
2. Pembayaran dengan transfer/BG/Cek dianggap sah jika telah cair dan diterima di rekening PT. Astra International Tbk - Honda.

Sumber PT Federal International Cabang Palembang

Gambar 4.4 Kwitansi dari dealer Astra Basuki Rahmat

2. Faktur Kendaraan dari dealer

Dokumen ini dibuat oleh bagian *Accounting & finance*, sebagai bukti adanya pelunasan dari FIF atas pembayaran unit sepeda motor. Berisi nama yang menyetorkan uang, jumlah uang, jenis kendaraan dan tanggal pembuatan kuitansi. Dokumen ini dilampirkan pada lampiran 10.

astra motor
member of ASTRA

FAKTUR KENDARAAN

PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation
Jl. Betung KM14 Rt. 11 Rw. 22 Kelurahan
Betung Kecamatan Palembang Tengah Kota Palembang
Sumsel 30132
Telp. : (01 31) 584.6-092.000
Faks. : (01 31) 584.6-092.000
MEMORANDUM ASTRA LT 58-63 JIL. JEND. SUKIRMAN KAV. 5-6

Nomor : H615-2021000071
Nomor PGD : H615 EJ 21000071
Tanggal : 14.01.2021

No Sales Order : H615-SPs-21000078
No SPK : H615-0000139
Jenis Pembayaran : Kreditt
Leasing : FIF CABANG BASUKI RAHMAT
Kode Pelanggan : 7826016351

Kepada :
FIF CABANG BASUKI / ALIMIN
JL. BASUKI RAHMAT NO.38 PALEMBANG

NPWP : ..

NO	KETERANGAN	HARGA SATUAN	HARGA
1	1 H1B02N42LOA A/T SPEEDCELUS	13.904.546	13.904.546
		SUB TOTAL	13.904.546
		Potongan	(1.909.091)
			12.075.455
		Biaya Lain-lain	0
		Dasar Pengenaan Pajak	12.075.455
		Pajak Pertambahan Nilai	1.207.546
		PPH 22 Atas Barang Sangat Mewah	0
		Biaya Administrasi dan surat-surat kendaraan	3.736.999
		TOTAL	17.020.000

Ketentuan
1. Pembayaran
2. Pajak
3. Biaya
4. Biaya

astra motor

PT Astra International Tbk
Jl. Gaya Motor Raya No. 8, 5
Jakarta 14330, Indonesia
Telp. : (02 21) 6531 0250
Fak. : (02 21) 6531 0245

PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation
Jl. RFTING
Betung - Betung Km 14 Rt 11 Rw 22
Kecamatan Palembang Tengah Kota
Palembang Daryusasan

Cetakan ke-2
No/Tgl : H615-2021000259 / 14/01/2021
No : H615-I-21000555
Tgl : 15/01/2021

KUITA
H615- 0037

Telah terima dari ALIMIN - (7826016351)
JL SUKARELA LR MASJID

Uang sejumlah Rupiah 4.000.000 (Empat juta empat ratus ribu rupiah)
Rp 4.000.000 (Empat juta empat ratus ribu rupiah)

Uang senilai Rp 3.000.000 (Tiga juta rupiah)
Rp 1.400.000 (Satu juta empat ratus ribu rupiah)

Kode Account No Referensi
2120102000 H615-0008139

Keterangan : DP ATAU UANG MUKA UNIT AN ALIMIN

Nilai Rp 1.400.000

PT. Astra International Tbk
Sales Office ERANG 1.400.000

Bank	No. Cek/Giro	Tgl. Cek/Giro	Nilai
			Banyuwangi, 14/01/2021

Printed by : RAMEIZ025488

Sumber PT Federal International Cabang Palembang

4.5 Faktur kendaraan dari dealer

3. Bukti Serah Terima Kendaraan dari Dealer

BSTK atau Bukti Serah Terima Kendaraan dari Dealer adalah dokumen yang dibuat oleh bagian Sales Admin, digunakan sebagai bukti penyerahan kendaraan ke konsumen. Dokumen ini berisi nama dan alamat konsumen, data penjualan berupa tanggal penjualan, nomor mesin dan tipe kendaraan, uang muka penjualan, jangka waktu kredit dan angsuran

penjualan kredit. Dokumen ini rangkap 3, rangkap 1 digunakan untuk arsip, rangkap 2 diberikan kepada bagian *Accounting & Finance* yang digunakan untuk pembuatan surat tagihan kepada pihak *leasing*, rangkap ke 3 diberikan kepada bagian gudang dan kemudian bagian gudang menyerahkan BSTK lembar ke 3 ini kepada konsumen pada saat kendaraan diberikan kepada konsumen.

ASTRA MOTOR

BUKTI SERAH TERIMA KENDARAAN

Nomor : H615-2021000071
 Nomor PSS : H615-SLO-21000071
 Tanggal : 14.01.2021
 Nomor/Tgl Faktur : H615-F-21000071 / 01.14.2021
 SPK : H615-0008138 / 14.01.2021

Customer :
 Pelanggan : ALIMAN
 AL. SUNKARELA LR MASJID NO. 1161 RT 19 RW 08
 PALEMBANG 30153

NO.	KODE	TYPE	WARNA	NO. MESIN	NO. BANGKA	NO. FAKTUR STNK	QTY
1	LKAA	H1B02N42LOA A/T SPK	ABUS	JM91E1390165	JM917MKJ66443	BB4.00228BU	1

No.	NAMA KSLU BUKU SERVICE	JUMLAH KIRIM	KURANG KIRIM	KETERANGAN	No. KSLU BUKU SERVICE	JUMLAH KIRIM	KURANG KIRIM	KETERANGAN
1	Black Motor LKAA	1,00	0					
2	Battery Assy LKAA	1,00	0					
3	Buku Panduan LKAA	1,00	0					
4	Jaket	1,00	0					
5	Safety Helmset	1,00	0					
6	Service Manual	1,00	0					
7	Selling Set LKAA	1,00	0					

KETERANGAN : - 0

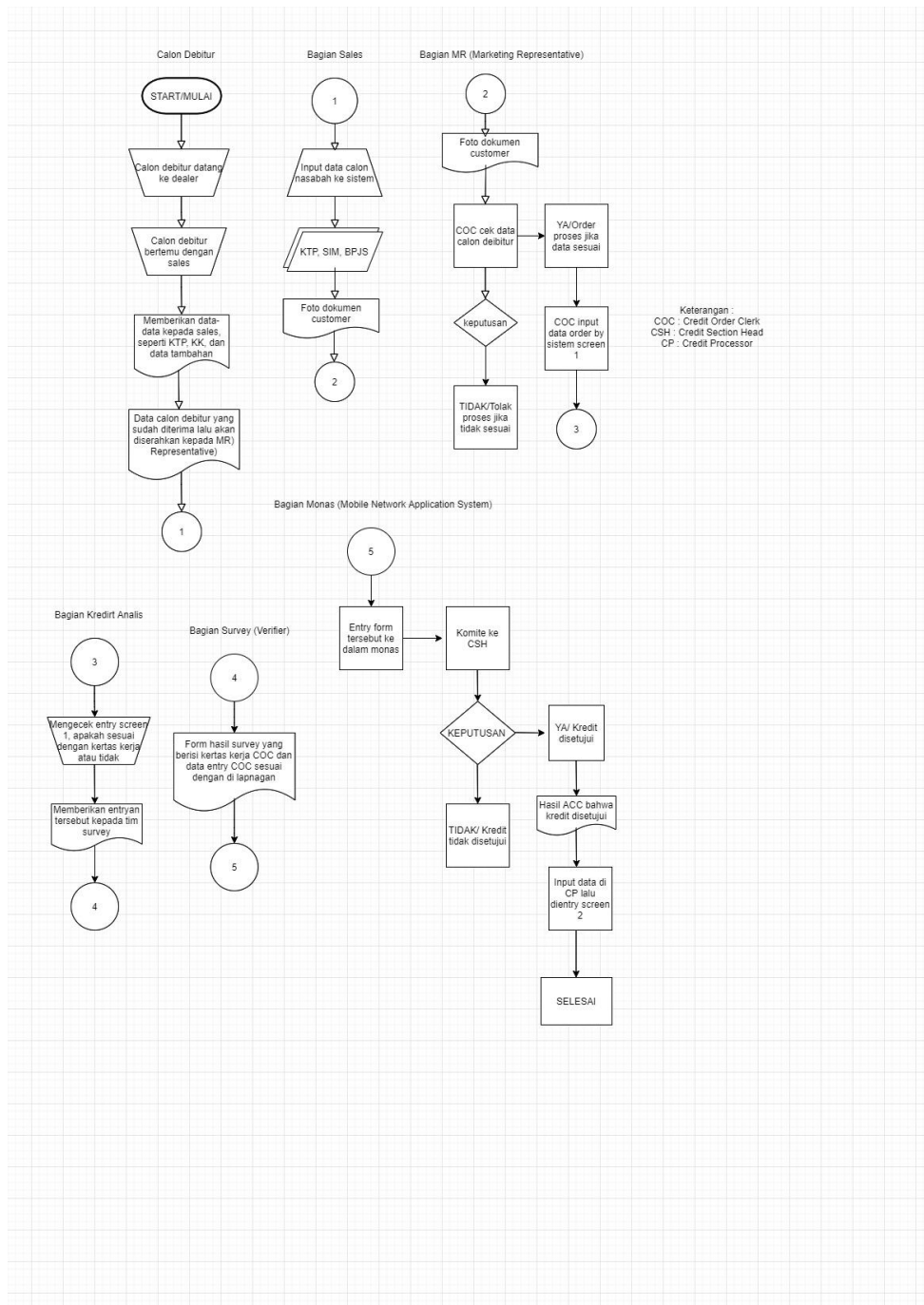
Nama Wronaga : ALS / ALDI SETIYANAN
 Diterima oleh ekspedisi,
 Tanggal : 14/01/2021

Diterima oleh :
 Tanggal : 14/01/2021

Sales Office Betung
 R.A. Meliza Fitriyani

Sumber PT Federal International Cabang Palembang

4.6 Bukti serah terima kendaraan dari dealer



Gambar 4.7 Flowchart Rekomendasi Pengajuan Kredit di PT Federal International Finance Cabang Palembang

4.2.3 Menganalisis Upaya Peningkatan Pengendalian Internal Terhadap Sistem Pemberian Kredit Pada PT Federal International Finance Cabang Palembang

Berdasarkan hasil pengamatan dari prosedur pemberian kredit di PT Federal International Finance Cabang Palembang, maka peneliti membuat beberapa evaluasi sebagai berikut :

1. Sistem Otorisasi Dari Prosedur yang Dijalankan Oleh PT Federal International Finance Cabang Palembang

Pengendalian internal untuk sistem otorisasi adalah semua transaksi yang terjadi sudah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Sistem otorisasi yang dijalankan oleh PT Federal International Finance Cabang Palembang sudah cukup baik, dalam perusahaan ini setiap transaksi terjadi atas dasar otorisasi dari bagian yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Pada saat tanda tangan kontrak, konsumen akan difoto oleh *tim survey* untuk dijadikan bukti bahwa sudah tanda tangan kontrak. Namun, masih banyak konsumen yang tidak mau tanda tangan kontrak ke dealer yang membuat *tim survey* harus datang kerumah konsumen.

Penerapan sistem pengendalian internal PT FIF GROUP Cabang Palembang mengacu pada buku peraturan perusahaan Pasal 89 bahwa, “segala peraturan pelaksana yang telah ada sebelum peraturan perusahaan ini dibuat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan”. Sistem pengendalian internal model (framework) COSO menjadi penilaian

terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT FIF GROUP Cabang Palembang. Mengacu pada komponen Sistem Pengendalian Internal COSO bahwa komponen lingkungan pengendalian internal meliputi lima unsur : lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

2. Karyawan yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawabnya

Struktur organisasi dan peraturan yang dibuat oleh PT Federal International Finance Cabang Palembang untuk menciptakan karyawan-karyawan yang terbaik dan sesuai dengan mutu tanggung jawab masing—masing. Di masa *pandemi* ini membuat karyawan harus bekerja tidak sesuai dengan *jobdesk* masing-masing atau rangkap jabatan, yang dimana hanya 1 *jobdesk* untuk 1 karyawan sesuai dengan peran masing-masing namun sekarang membuat 1 karyawan mengerjakan 2 atau 3 *jobdesk* dalam 1 hari.

3. Evaluasi Kinerja Para Karyawan

Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan, sehingga kebijakan dan aturan yang ada dibuat untuk meminimalkan resiko yang mungkin terjadi. Seperti pada departemen bagian Credit Section Head, yang dibantu oleh Credit Analyst Coordinator, Credit Application Processor dan Verifier dalam menentukan kelayakan calon debitur, seleksi kelayakan yang kurang teliti, akan mempengaruhi pembayaran kewajiban debitur

kedepannya. Komitmen tersebut menjadi target yang harus dicapai oleh karyawan kedepannya. Sehingga bagi karyawan yang tidak mencapai target akan dievaluasi oleh kepala cabang dengan mendapat peringatan evaluasi. Hal ini dilakukan guna mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan agar tidak terus mengalami penurunan.

4. Pemisahan Tugas dan Wewenang Dilakukan Secara Jelas dan Otoritas

Pemisahan tugas dan wewenang dilakukan secara jelas dan otoritas, maka dari secara struktural pengendalian kinerja perusahaan dibatasi oleh jabatan dari setiap personil sehingga memiliki standar pelaporan berupa proses yang dilalui yaitu dengan melaporkannya kepada koordinator terlebih dahulu sebelum kepada pimpinan.

5. Atasan Melakukan Pengawasan Terhadap Kinerja dan Pencapaian Target

Laporan pekerjaan karyawan dapat dipantau melalui sistem yang terhubung dengan seluruh karyawan. Pemantauan dilakukan kepada konsem setiap departemen berdasarkan kinerja yang telah dilaporkan berupa laporan tiap hari dan secara langsung maupun online.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di PT Federal International Finance Cabang Palembang dengan pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada PT Federal International Finance Cabang Palembang sudah baik dalam memberikan kredit pada nasabah, namun masih ada kurang dalam pembagian *jobdesk* agar membuat pekerjaan cepat selesai dikarenakan kekurangan ini membuat pekerjaan lambat dan hasil dalam mengentry juga menyampaikan hasil kepada *dealer* lebih lama. Prosedur pemberian kredit dari PT Federal International Finance Cabang Palembang sudah cukup baik, namun ada beberapa prosedur yang masih harus diperbaiki sehingga dapat menghasilkan prosedur pemberian kredit yang lebih baik lagi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti adalah :

1. Sebaiknya menambah pekerja atau karyawan agar *jobdesk* tidak lagi merangkap yang membuat pekerjaan jadi cepat diselesaikan.
2. Menugaskan kepada *tim survey* agar mengumpulkan kertas aplikasi sebelum waktu yang ditentukan.

3. Perusahaan harus mempunyai sistem internet yang memadai agar tidak terjadi *error sistem* yang dapat menghambat proses pengentryan.
4. Credit Analisis sebaiknya lebih kritis dalam menilai calon debitur pada poin *character* dan *capacity*, juga pengecekan data calon debitur tidak hanya dilakukan satu orang saja agar dapat meminimalisir adanya manipulasi data oleh pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, 13). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/277786/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- SISTEM, P. S. I. A. D., PERUSAHAAN, P. I. T. K., & PAYANGAN), (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN. (2020). Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
<file:///D:/My Documents/Downloads/1433-Article Text-6149-2-10-20200102.pdf>
- Group,FIF.2019."FIF Informasi Perusahaan",fifgroup.co.id/.
- Turuis, T. F., Pangemanan, S. S., Affandi, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01), 113–123.
- Simangunsong, A., & Informatika, M. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(1), 11–19. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>
- Azman, J. P. (2019). Menurut Mardi (2011, 13). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wibawanto. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Romney, Steinbart (2018:10). (1967). Sistem Informasi Akuntansi. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*, 6(11), 951–952.
- Winduri. (2007). *Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (Cu) Sawiran Kepanjen*. 1–11.
- Anggraeni, F. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Gadai Pada Pt . Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 25–35.
- Wijaya, R. (2017). Desain Gaji Pokok Pt Trans Mitra Samudra Semarang. *Metode Penelitian*, 37–54. <http://repository.unika.ac.id/14816/4/13.30.0006> Ricky Wijaya BAB III.pdf
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal.130. 36. 36–42.
- Hendryadi. (2014). Metode Pengumpulan Data Pemerintah. *Teorionline Personal*

Paper, 44(8), 1–5.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21690/7.BABIII.pdf?sequence=7&isAllowed=y>

